

## **KECERDASAN BUATAN SEBAGAI SUMBER MOTIVASI: PERSPEKTIF MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR**

**Samsu Hilal<sup>1\*</sup>, Yoki Yusanto<sup>2</sup>, Andree Saylendra<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup> Untirta, Serang/Banten, Indonesia

\* Email: [hilal@untirta.ac.id](mailto:hilal@untirta.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kecerdasan buatan sebagai sumber motivasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Dengan meningkatnya kompleksitas tugas akademik Dalam konteks peningkatan kompleksitas tugas akademik dan tingginya tekanan pada mahasiswa AI muncul sebagai salah satu alat untuk memberikan bantuan signifikannya dalam proses penelitian dan penulisan. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mahasiswa fakultas pertanian Untirta dari berbagai program studi dengan metode wawancara dan kualitatif. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi peranan bagaimana motivasi dapat ditingkatkan dan proses penyelesaiannya tugas akhir semester dapat dipercepat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan alat berbasis AI merasa lebih terorganisir dan mudah mengakses informasi dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif, yang semuanya membuatnya lebih berintrinsik bersemangat dalam prosesnya. Temuan ini membuktikan pentingnya teknologi AI dalam pendidikan tinggi dan memberikan rekomendasi untuk program AI lanjutan.*

**Kata kunci:** Kecerdasan Buatan (AI); Motivasi; Perspektif Mahasiswa; Tugas Akhir Skripsi.

### **ABSTRACT**

*This study investigates the role of artificial intelligence (AI) as a source of motivation for students to finish their final thesis project. As academic assignments become more complex and the pressures students face increase, artificial intelligence (AI) is emerging as a tool that can provide important support in the research and writing process. This study examines how artificial intelligence (AI) can motivate and accelerate the completion of thesis projects through qualitative research using in-depth interviews with students from various academic programs at the Untirta Faculty of Agriculture. The result of the study shows that students who use artificial intelligence (AI)-based tools feel more organized, have easier access to information, and receive constructive feedback, which increases their intrinsic motivation. These results highlight the importance of integrating artificial intelligence (AI) technologies into higher education and provide recommendations for developing AI that can help students achieve and complete their academic goals. We hope that this research will provide educators and technology developers with new ideas for creating more positive learning environments.*

**Keywords:** Artificial Intelligence (AI); Motivation; Student Perspective; Final Thesis

### **PENDAHULUAN**

Keberadaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pendidikan tidak hanya dianggap sebagai tren baru, melainkan juga sebagai sebuah revolusi yang membawa dampak signifikan. Memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan menciptakan efek positif jangka panjang, dimulai dengan personalisasi.

pendidikan, pendidikan adaptif, dan analisis data untuk pembuatan informasi ( Rochmawati et al., 2023). Keberadaan AI telah memberikan dampak signifikan bagi dunia pendidikan. Dengan kemampuannya dalam menganalisis dan memproses data, AI telah memberikan solusi yang inovatif dan memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. AI

menyediakan peralatan dan sumber daya yang lebih baik, dan juga membantu para akademisi dalam meningkatkan keterampilan penelitian mereka dan bersiap menghadapi tantangan masa depan (Widodo et al., 2024). Peranan kecerdasan buatan dalam bidang pendidikan dan jangkauan yang sangat luas membuat manfaat teknologinya memberikan kemudahan para pengguna, seperti konten cerdas, penerjemah presentasi, mentor virtual, pembuatan materi atau artikel atau jurnal, editing video dan masih banyak fungsi lainnya.

Kehadiran AI dalam bentuk website seperti, *jasper.ai*, *cohesive.so*, *copy.ai*, *rytr.me*, *beta.upthinx.com*, dan chat GPT membuat pelaku industri kreatif, seperti creator, brand, dan khususnya para mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir tidak luput dari pengaruh perubahan ini (Pakpahan, 2021). Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah mengambil peran dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Perkembangan AI mampu memberikan terobosan-terobosan yang sangat kreatif dan inovatif dalam mengikuti kondisi terkini. Dari berbagai macam keuntungan yang dihasilkan oleh AI, salah satunya yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dengan cepat dan akurat berdasarkan data. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi kesalahan manusia serta mempercepat waktu respon dalam berbagai macam situasi (Misnawati, 2023). Dalam era digital saat ini, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. AI tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga memiliki potensi untuk mempengaruhi motivasi dan kinerja akademik mahasiswa (Gleneagles et al., 2019).

Skripsi, sebagai salah satu syarat kelulusan di perguruan tinggi, sering kali menjadi tantangan besar bagi mahasiswa. Proses penulisan skripsi

melibatkan penelitian mendalam, analisis data, dan penulisan yang sistematis, yang dapat menimbulkan kesulitan pada mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana AI dapat berfungsi sebagai sumber motivasi dalam konteks ini. Kecerdasan buatan dapat diartikan sebagai kemampuan mesin untuk meniru fungsi pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan (Hermawan et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, AI dapat digunakan untuk menyediakan umpan balik yang cepat, membantu dalam pengorganisasian informasi, dan menawarkan sumber daya yang relevan. Dengan demikian, AI dapat membantu mahasiswa merasa lebih terdukung dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Teori motivasi, seperti Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik, memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi perilaku mahasiswa. Ada sejumlah faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang muncul dari dalam diri individu meliputi motivasi, bakat, minat dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari luar kendali individu (Fitri, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, termasuk AI, dapat meningkatkan kedua jenis motivasi ini dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dalam kajian ini, peneliti menganalisis perspektif mahasiswa mengenai penggunaan AI sebagai alat motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengembang teknologi dalam menciptakan pembelajaran digital yang lebih mendukung. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan alat AI yang lebih efektif dalam

membantu mahasiswa mencapai tujuan akademik mereka tentunya dengan memperhatikan etika penelitian dan plagiarisme.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menganalisis penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang kompleks. Peneliti ingin meneliti mengenai pandangan informan terkait fenomena mahasiswa yang terjadi pada saat menyelesaikan sebuah skripsi. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris seperti studi kasus (Gumilang, 2016). Penulis dalam penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus. Peneliti menjalankan studi kasus dengan teori sebagai pedoman saat menyelidiki sesuatu yang berhubungan dengan subjek (Sofia & Kamarullah, 2022). Teknik wawancara yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu mahasiswa. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pertanian Untirta semester akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Trend* perkembangan teknologi dan informasi di masa kini dimana akses pengetahuan dan informasi dapat dengan mudah diperoleh dengan cepat. Mahasiswa dengan cepat mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi memanfaatkan basis online untuk menjelajah dan mengadopsi informasi dan pengetahuan baru. Sehingga hal ini bisa membantu pekerjaan mahasiswa untuk mendapatkan banyak referensi untuk menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi.

Pilihan informasi dan referensi sesuai keinginan sudah tersedia dengan kehadiran kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

Kehadiran kecerdasan buatan mendampingi mahasiswa mengambil alih tugas perkuliahan sehingga antara mahasiswa dan mesin kecerdasan buatan dapat bekerjasama dengan mulus dengan skenario terbaik memberikan pelayanan terbaik dari apa yang menjadi tujuan dan sasaran mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugasnya. Dalam kemungkinan ini, manusia dan mesin bekerja sama untuk memberikan layanan. Ini dapat merangsang wawasan untuk layanan sentuhan tinggi karena beberapa orang percaya bahwa otak manusia (merasa dalam cara holistik) dan AI empatik (merasa secara logis cara) mengalami emosi dengan cara yang berbeda. Kecerdasan buatan AI memiliki kemampuan meniru kecerdasan otak manusia dalam mengoperasikan peran untuk perintah tugas tertentu (Farwati et al., 2023).

Hasil penelitian ini mengungkapkan wawasan yang signifikan mengenai peran kecerdasan buatan (AI) sebagai sumber motivasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pengalaman mahasiswa dalam penggunaan kecerdasan buatan (AI) pada hasil wawancara yang mendalam yang dilakukan pada sepuluh orang mahasiswa strata satu Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang semuanya merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sama sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Mahasiswa tersebut menjadi informan atas hasil wawancara mendalam dimana masing-masing mahasiswa mendapatkan empat jenis pertanyaan untuk menggali wawasan mengenai pengalaman mereka secara terbuka dan bebas. Metode wawancara mendalam dilakukan

dengan mempersiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan masalah “kecerdasan buatan (AI) sebagai sumber motivasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang harus di jawab dan diselesaikan oleh mahasiswa sebagai informan untuk membongkar realitas di balik fenomena sehingga diperoleh gambaran umum yang kemudian di analisis. Pertanyaan dalam wawancara mencakup berbagai aspek, antara sebagai berikut:

1. Aspek penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam proses penelitian.
2. Aspek manfaat dari penggunaan kecerdasan buatan (AI).
3. Aspek tantangan yang anda hadapi saat menggunakan kecerdasan buatan (AI).
4. Aspek kecerdasan buatan (AI) mempengaruhi motivasi.

Analisis komprehensif hasil wawancara, sebagai berikut:

### 1. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam proses penulisan tugas akhir skripsi

#### a. Pencarian referensi

Dapat dikatakan bahwa tren penggunaan teknologi ini sangat tinggi dan semakin populer di kalangan mahasiswa sebagai alat bantu mencari literatur dan referensi ilmiah yang relevan dengan topik skripsi mereka. Mereka memanfaatkan platform seperti Google Scholar dan aplikasi berbasis AI untuk menemukan artikel dan jurnal yang sesuai.

#### b. Analisa data

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum maksimal memanfaatkan teknologi untuk memproses analisis data penelitian kualitatif mereka menggunakan software analisis data berbasis kecerdasan buatan (AI).

- c. Penyusunan kerangka dan penulisan Mahasiswa melaporkan menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk membantu mereka dalam Penyusunan kerangka dan penulisan, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini sudah cukup umum, meskipun masih ada sebagian yang belum memanfaatkan secara maksimal.

Hasil analisis di atas secara konseptual sangat relevan dengan teori pembelajaran digital dan kecerdasan Buatan (AI) dalam penulisan. Kecerdasan buatan (AI) dapat membantu mahasiswa dalam proses penelitian, pencarian referensi, analisis data, serta penyusunan kerangka dan penulisan artikel ilmiah dengan cara yang lebih efektif dan akurat. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dapat mengidentifikasi tren penelitian, menganalisis data secara mendalam, dan membantu dalam pembuatan kesimpulan berdasarkan data yang tersedia (Pratama et al., 2023; Patty & Que, 2023). Informasi yang tersimpan didalam basis data dapat diakses dengan cepat dan efisien dengan kekuatan dan kehandalan jaringan yang luas (Aulia et al., 2023). Berkenaan dengan alat bantu komputer penerapan kecerdasan buatan dilakukan secara bertahap terkait modernisasi instruksi (Halim & Prasetyo, 2018).

Mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk merumuskan ulang kalimat dan menghindari plagiarism harus menekankan pentingnya parafrase yang tepat, mengindikasikan bahwa mereka memahami bahwa teknologi dapat menjadi alat yang berguna, tetapi **penulisan kreatif** dan memahami **konteks** tetap harus dilakukan dengan tangan mereka sendiri. Secara keseluruhan, kecerdasan buatan terus berkembang dan menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan modern. AI telah menciptakan cara baru untuk belajar dan mengajar yang sudah diuji di berbagai tempat pendidikan (Sandy et al., 2023).

## 2. Manfaat penggunaan kecerdasan buatan (AI)

- a. Peningkatan kualitas  
Mahasiswa melaporkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) meningkatkan kualitas skripsi, dengan minimal kesalahan dan ketepatan referensi yang dibutuhkan dan hal ini menunjukkan penggunaan teknologi basis AI sudah cukup umum, meskipun sebagian belum memanfaatkan secara maksimal.
- b. Efisiensi waktu  
Mahasiswa merasakan bahwa kecerdasan buatan (AI) membantu mereka menghemat waktu dalam mencari informasi dan menyusun tulisan. Dapat dikatakan bahwa tren penggunaan teknologi ini sangat tinggi dan semakin populer di kalangan mahasiswa sebagai alat bantu yang cepat menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi mereka.
- c. Kepercayaan diri  
Mahasiswa melaporkan pembelajaran digital menggunakan AI untuk membantu kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi berkat umpan balik yang diselesaikan oleh alat AI, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini sudah cukup umum, meskipun masih ada sebagian yang belum memanfaatkan secara maksimal.

Secara konseptual dalam konteks penulisan tugas akhir skripsi mahasiswa, kecerdasan buatan (AI) membawa manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. AI membantu mahasiswa meningkatkan mutu tulisan antara lain ejaan bahasa, format tulisan, tata bahasa yang sesuai dengan standar ilmiah. Dengan bantuan teknologi AI mahasiswa dapat meningkatkan kualitas tulisan skripsi dengan memberikan saran atau

memperbaiki kalimat, serta mengidentifikasi potensi plagiarisme. Alat seperti **Grammarly** atau **QuillBot** sering digunakan untuk merumuskan ulang kalimat atau parafrase secara otomatis. Kecerdasan buatan (AI) memiliki kemampuan yang sangat luas dan bisa melakukan berbagai tugas dengan efisiensi yang tinggi. Relevansi dengan literature diperoleh informasi mahasiswa memiliki hubungan positif terkait efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran saat menggunakan perangkat kecerdasan buatan.

Penggunaan kecerdasan buatan beberapa penelitian menunjukkan bukti kecepatan akses informasi, pemahaman konsep yang mendalam, pemecahan masalah, pengetahuan menulis yang lebih baik, efisiensi waktu, rasa percaya diri berkontribusi pada konstruksi pengetahuan akademik mahasiswa. Sebagai penguat, bahwa AI juga bisa meningkatkan hubungan dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Contohnya, chatbot AI dapat berfungsi sebagai asisten virtual yang cepat memproses kebutuhan dan permasalahan tugas mahasiswa sehingga diperoleh jawaban informasi yang terarah, berkualitas, waktu yang nyata dan efisien untuk. Mahasiswa bisa dengan mudah mendapatkan informasi dan sumber daya yang diperlukan melalui interaksi dengan sistem AI (Muarif et al., 2023).

## 3. Tantangan

- a. Ketergantungan pada teknologi  
Kecenderungan mahasiswa mengakui bahwa mereka merasa terlalu bergantung pada teknologi AI dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi mereka. Ketergantungan ini dapat mengurangi kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan mandiri, karena lebih mengandalkan solusi otomatis

daripada melakukan analisis dan pemecahan masalah secara sendiri."

b. Kualitas hasil dan plagiarisme

Sebagian kecil mahasiswa melaporkan mengalami masalah dengan kualitas hasil yang diberikan oleh AI, di mana informasi yang diperoleh sering kali kurang akurat atau tidak relevan dengan topik penelitian mereka. Hal ini dapat menghambat kelancaran pengerjaan tugas akhir skripsi, karena mahasiswa harus memverifikasi ulang dan mencari sumber informasi lain yang lebih tepat. Meskipun kini banyak universitas yang menyediakan alat untuk memeriksa plagiarisme, tidak semua mahasiswa tahu bagaimana menggunakan alat ini dengan efektif. Jika mereka tidak memanfaatkan alat ini, mereka mungkin tidak menyadari bahwa pekerjaan mereka mengandung kesalahan plagiarisme yang tidak disengaja. Dengan adanya alat pendeteksi plagiarisme, mereka bisa lebih mudah mengidentifikasi bagian-bagian dari tulisan mereka yang perlu diperbaiki. Parafrase yang tidak tepat yaitu mengganti beberapa kata atau mengubah struktur kalimat tanpa benar-benar memahami sumbernya sering kali dianggap sebagai plagiarisme meskipun tidak secara langsung menyalin kata-kata. Kecenderungan mahasiswa, terutama yang kurang berpengalaman dalam menulis atau mengolah informasi, tidak tahu cara untuk mengungkapkan ide orang lain dengan cara yang benar tanpa jatuh ke dalam plagiarisme.

c. Pemahaman konteks

Sebagian mahasiswa mengeluhkan bahwa AI tidak selalu mampu memahami konteks yang lebih kompleks dari topik penelitian

mereka, terutama analisis data yang memerlukan pemahaman mendalam karena AI cenderung memberikan gambaran yang terlalu umum atau kurang spesifik dari topik yang diteliti sehingga hal ini menyulitkan mahasiswa dalam mendapatkan jawaban yang tepat dan relevan.

Secara konseptual tantangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi adalah pada saat penggunaan teknologi digital kecerdasan buatan terkait etika dan privasi dimana mahasiswa perlu meninjau kembali tulisan ilmiah pada kemampuan potensi alat ketika memanipulasi atau mendistorsi catatan ilmiah dan sangat memungkinkan mahasiswa sebagai peneliti menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk memanipulasi hasil eksperimen atau membuat artikel palsu.

Tantangan dalam dunia akademik, **etika penelitian** dan **plagiarisme** adalah topik yang sangat penting. Plagiarisme merujuk pada tindakan mengambil ide, kata-kata, atau karya orang lain tanpa memberikan kredit yang layak. Banyak lembaga akademik, universitas, dan penerbit yang memberikan pedoman ketat tentang bagaimana karya orang lain harus dirujuk dan digunakan. Menggunakan AI untuk **merumuskan ulang kalimat** adalah salah satu cara yang banyak digunakan untuk **menghindari plagiarisme**. Namun, penting untuk diingat bahwa ini hanya bisa dilakukan jika parafrase dilakukan dengan cara yang tepat, yaitu dengan menulis kembali ide tersebut menggunakan kata-kata sendiri, bukan hanya mengganti beberapa kata tanpa mengubah struktur kalimat secara signifikan.

**Teori Etika Penulisan** berfokus pada penghindaran plagiarisme dan penekanan pada **originalitas**. Plagiarisme telah menjadi kebiasaan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas mata

kuliah atau mereka yang baru menyelesaikan tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi). Hal ini terjadi karena kurangnya efikasi diri (self-efficacy) dan kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dari dosen, sehingga mereka memilih untuk menyalin karya tulis orang lain dengan tujuan mendapatkan nilai bagus (Silalahi et al., 2024).

Ketika informan menyebutkan pentingnya **menulis dengan gaya pribadi** dan **melakukan parafrase yang tepat**, mereka menunjukkan pemahaman yang kuat tentang **etika penulisan akademik**, yaitu pentingnya memberi kredit yang benar dan menghindari praktik yang tidak sah dalam penulisan akademik. Ini menunjukkan bahwa meskipun mereka menggunakan alat untuk membantu merumuskan ulang kalimat, mereka tetap sadar bahwa **kreativitas pribadi** dan **keaslian** harus tetap ada dalam tulisan mereka. Informan yang mencatat bahwa penggunaan AI dapat menimbulkan **risiko plagiarisme** jika tidak digunakan dengan benar mencerminkan kesadaran tentang **potensi pelanggaran etika** yang mungkin terjadi jika teknologi digunakan secara tidak tepat. Hal ini sangat sejalan dengan prinsip-prinsip etika yang ada dalam teori etika akademik, yang menekankan pentingnya parafrase yang tepat dan referensi yang jujur. Cara paling dasar untuk mengatasi plagiarisme adalah dengan memulai dari diri sendiri, memahami plagiarisme, dan menerapkan aturan penulisan yang baik. Langkah-langkah yang diambil untuk menguji plagiarisme sangat penting dalam menjaga kualitas tulisan dan integritas akademik. Penggunaan layanan uji plagiarisme daring, baik yang berbayar maupun gratis, dapat membantu penulis dan pengelola jurnal dalam mengidentifikasi potensi plagiarisme. Selain menggunakan layanan tersebut, melakukan pencarian judul naskah di Google atau Google Scholar adalah langkah sederhana namun efektif

untuk memastikan bahwa naskah yang diajukan belum dipublikasikan sebelumnya. Ini merupakan langkah awal yang penting bagi pengelola jurnal untuk menjaga kualitas dan orisinalitas naskah yang diterima (Shadiqi, 2019).

#### 4. Dampak kecedasan buatan (AI) terhadap motivasi

##### a. Kreativitas

Mahasiswa melaporkan bahwa dengan mengurangi tugas-tugas rutin mereka bisa lebih fokus pada aspek kreatif seperti pengembangan ide dan analisis mendalam dari penulisan skripsi, hal ini menunjukkan bahwa faktor kreativitas dalam penyelesaian skripsi sangat dipengaruhi oleh kebebasan waktu dan pikiran. Mengurangi tugas rutin dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi mahasiswa untuk berkembang secara intelektual dan kreatif.

##### b. Motivasi

Secara keseluruhan mahasiswa merasa lebih termotivasi berkat bantuan AI yang dapat dipahami sebagai akibat dari kemampuan AI untuk membuat penulisan skripsi lebih teratur, efisien, dan terfasilitasi. Dengan mengurangi beban teknis, memberikan struktur yang jelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, AI membantu mahasiswa merasa lebih terorganisir dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akademik yang besar ini.

Hasil analisa di atas secara konseptual sangat relevan dengan teori pengembangan kreativitas dimana mahasiswa mampu menggunakan teknologi AI untuk mengembangkan kreativitas dan menghasilkan tulisan yang inovatif dalam rangka menyelesaikan

tugas akhir skripsi. Penggunaan AI dalam pendidikan dapat mendorong peserta didik/mahasiswa untuk lebih aktif berinteraksi satu sama lain, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang sangat penting di abad ke-21, yaitu keterampilan 4C: berpikir kreatif, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi (Annisa et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan tujuan dari perguruan tinggi untuk menghasilkan generasi yang memiliki kepribadian, kreatifitas serta kompetensi keilmuan. AI memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi. Dengan memanfaatkan teknologi AI, berbagai pendekatan inovatif dapat diterapkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan personal (Yassir & Saharuna, 2024). Dalam konteks mahasiswa yang menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas akhir, AI bisa berfungsi sebagai alat yang mendukung motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mereka.

- **Motivasi Intrinsik:** Mahasiswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir mereka karena AI membantu mereka dalam mengolah informasi dengan cepat, menemukan referensi yang relevan, atau mengurangi beban kerja administratif (misalnya, manajemen referensi atau penulisan). Hal ini dapat meningkatkan rasa pencapaian atau kepuasan pribadi, yang mendorong mereka untuk terus bekerja keras.
- **Motivasi Ekstrinsik:** Di sisi lain, mahasiswa juga bisa termotivasi oleh hasil eksternal seperti nilai tinggi, lulus tepat waktu, atau pujian dari dosen. Penggunaan AI yang efisien dalam menyelesaikan tugas akhir dapat membantu mereka mencapai tujuan ini dengan lebih cepat dan efisien, yang meningkatkan motivasi ekstrinsik. AI dapat berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi kedua jenis motivasi

ini. Mahasiswa yang merasa bahwa AI memberi mereka keunggulan dalam hal efisiensi dan kualitas penelitian dapat lebih termotivasi untuk terus maju dengan tugas akhir mereka

Perspektif Mahasiswa tentang kecerdasan buatan (AI) mengenai sumber motivasi

- a. **Pandangan positif:** Sebagian besar mahasiswa menilai kecerdasan buatan (AI) memberikan banyak manfaat dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi. Mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas ketika didukung oleh teknologi yang memudahkan pekerjaan mereka.
- b. **Peningkatan produktivitas:** Kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan untuk mengatur jadwal dan mengingatkan mahasiswa tentang tenggat waktu. Dengan pengingat yang tepat, mahasiswa dapat lebih terorganisir dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu
- c. **Kebutuhan Pelatihan:** Mahasiswa menyatakan perlunya pelatihan tentang cara menggunakan alat berbasis kecerdasan buatan (AI) secara efektif untuk memaksimalkan manfaatnya dan menghindari potensi masalah.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan buatan memiliki potensi besar sebagai sumber motivasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan memahami pengalaman dan perspektif mahasiswa, kita dapat mengembangkan alat dan strategi yang lebih efektif untuk mendukung mereka dalam mencapai tujuan akademik. Penggunaan AI dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan interaktif. Penelitian ini juga

membuka jalan untuk studi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang penggunaan AI dalam pendidikan tinggi. Penggunaan AI dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Pertanian menunjukkan berbagai manfaat, termasuk efisiensi waktu, peningkatan kualitas tulisan, dan dukungan emosional. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada teknologi dan keterbatasan pemahaman kecerdasan (AI) juga perlu diatasi. Secara keseluruhan, AI memiliki dampak positif terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, membantu meningkatkan fokus pada kreativitas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan manfaat penggunaan AI dalam pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, P. S. M., Nasution, R. D., Nuran, A. A., & Yusuf, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Contextual Oral Language Skills Sebagai Implementasi Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Darma Agung*, 32(4), 176-187. <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v32i4.4475>
- Aulia, B. W., Rizki, M., Prindiyana, P., & Surgana, S. (2023). Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital. *JUSTINFO/ Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1253>
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari. *Jursima*, 11(1), 39-

45. <https://doi.org/10.47024/js.v11i1.563>

- Fitri, M. E. Y. (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Perilaku Belajar Terhadap IPK. *Jurnal Benefita*, 4(3), 507. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4612>
- Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 107-116. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11364580>
- Gumilang, G.S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144-159. <https://doi.org/10.52657/jfk.v2i2.218>
- Halim, C., & Prasetyo, H. (2018). Penerapan Artificial Intelligence dalam Computer Aided Instructure (CAI). *Jurnal Sistem Cerdas*, 1(1), 50-57 <https://doi.org/10.37396/jsc.v1i1.6>
- Hermawan, L., Aritonang, S., & Asmoro, N. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) Untuk Pemeliharaan Alutsista Pesawat Tempur Dalam Meningkatkan Kesiapan Operasional TNI AU. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1522-1532.
- Misnawati. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 54–67. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.221>
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2022). Hubungan perkembangan teknologi AI terhadap pembelajaran mahasiswa. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 117-127.

Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506–513.

<https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>

Pratama, A. S., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big data dan otomatisasi terhadap kinerja SDM di Era digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 108-123.

<https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>

Patty, J., & Que, S. R. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9318-9322.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.20437>

Rochmawati, D. R., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 2(1), 124-134.

<https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.163>

Sandy, F., Liling, D., & Pratama, M. P. (2023). Impelentasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam Pendidikan Tinggi. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3(3), 111-117.

Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30.

<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>

Silalahi, E., Silalah, D., Tarigan, M. I., & Sinaga, R. V. (2024). Deteksi Plagiarisme Sebagai Peningkatan Integritas Akademik. *Kaizen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3, 29–30.

Sofia, M., & Kamarullah, K. (2022). Coping Stress Pada Mahasiswa Menyusun Skripsi (Studi Kasus). *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 1369-1376.

<https://doi.org/10.33143/jhtm.v8i2.2434>

Widodo, Y. B., Sibuea, S., & Narji, M. (2024). Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Personalisasi. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 10(2), 602-615.

<https://doi.org/10.37012/jtik.v10i2.2324>

Yassir, M. & Saharuna, S. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yang Dimediasi oleh Motivasi Belajar dan Kreativitas. *Jambura Journal of Educational Management*, 45-54.

<https://doi.org/10.37411/jjem.v5i1.2921>